

## **Analisis Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Siswa di Sekolah Dasar**

**Vira Sasmita\*, Baiq Chunafa Diza Farhana, Ni Wayan Asri Udayani, Hamdiana, A Farmozzi Zain, Edy Herianto, Siti Istiningih**

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

\*Corresponding Author: [sasmitavira180@gmail.com](mailto:sasmitavira180@gmail.com)

### **Article History**

Received : November 12<sup>th</sup>, 2025

Revised : November 23<sup>th</sup>, 2025

Accepted : December 17<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Penguasaan kosakata (vocabulary) merupakan dasar penting dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran flash card dalam meningkatkan penguasaan vocabulary siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *ex post facto* yang dilaksanakan di SD Negeri 07 Cakranegara dengan subjek siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru Bahasa Inggris, dan dokumentasi. Tahapan penelitian meliputi analisis desain media, pelaksanaan pembelajaran menggunakan flash card, serta evaluasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flash card mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman makna kata, serta kemampuan pelafalan siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan media dan potensi kejenuhan, hal tersebut dapat diatasi melalui variasi metode pembelajaran. Dengan demikian, media flash card dinilai efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan penguasaan vocabulary siswa sekolah dasar.

**Keywords:** Flash card, Penguasaan kosakata, Pembelajaran Bahasa Inggris, Sekolah dasar, Media pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Penguasaan kosakata (vocabulary) merupakan komponen dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa dengan penguasaan kosakata yang baik akan lebih mudah memahami makna teks serta mengekspresikan gagasan secara lisan maupun tulisan (Hidayati, 2020; Wati & Oka, 2021). Secara ideal, pembelajaran kosakata pada jenjang sekolah dasar perlu disajikan melalui metode yang konkret, kontekstual, dan menarik agar sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret (Pradana & Gerhni, 2019). Namun, kondisi aktual di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata masih banyak dilakukan secara konvensional, seperti menghafal dari buku teks dan penjelasan verbal guru, sehingga siswa cenderung kurang termotivasi, cepat bosan, dan mengalami kesulitan dalam mengingat serta

melafalkan kosakata baru (Febriyanto & Yanto, 2019).

Berbagai teori dan penelitian mutakhir menegaskan bahwa penggunaan media visual dan interaktif mampu meningkatkan daya ingat, pemahaman makna, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran kosakata. Media flash card dinilai efektif karena memadukan unsur visual, pengulangan, dan aktivitas belajar yang menyenangkan, sehingga dapat memperkuat memori jangka panjang siswa (Puspitasari et al., 2022; Rahman et al., 2021). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa flash card mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar (Wahyuni, 2020; Wati & Oka, 2021). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada hasil belajar kuantitatif, sementara analisis mendalam mengenai proses penerapan, strategi guru, serta kendala implementasi di kelas nyata masih terbatas (Susantini & Kristiantari, 2021; Najafi Karimi & Amiri, 2025).

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menganalisis penerapan media pembelajaran flash card secara kualitatif di SD Negeri 07 Cakranegara. Penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas media dalam meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga mengkaji proses pembelajaran, respons siswa, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dan inovatif bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran kosakata yang efektif, mudah diterapkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis suatu fenomena yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan secara langsung terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 07 Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas V, sedangkan objek penelitian berfokus pada penerapan media pembelajaran flash card dalam meningkatkan penguasaan vocabulary bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Pemilihan lokasi dan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan penggunaan media flash card dalam pembelajaran bahasa Inggris, sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 07 Cakranegara. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan adalah siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media flash card. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V telah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan memahami kosakata bahasa Inggris, sehingga memungkinkan untuk dianalisis peningkatan penguasaan vocabulary-nya secara lebih mendalam.

Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Analisis dokumen meliputi pengkajian hasil pre-test dan post-test untuk mengidentifikasi kemampuan awal serta peningkatan penguasaan kosakata siswa, serta analisis dokumen perencanaan pembelajaran seperti RPP dan media flash card untuk menilai kesesuaian perencanaan dan tampilan media pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, tingkat partisipasi, dan antusiasme siswa selama penggunaan media flash card dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Inggris untuk memperoleh informasi terkait proses penerapan media, dampak penggunaan media terhadap penguasaan kosakata siswa, serta kendala dan solusi yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kawasan AECT dalam desain, pengembangan, dan pemanfaatan media pembelajaran untuk melihat keterkaitan antara penggunaan media flash card dan peningkatan penguasaan vocabulary siswa. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode guna memastikan kredibilitas dan keakuratan temuan penelitian (Miles & Huberman, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Temuan penelitian ini diperoleh dari analisis dokumen pembelajaran, observasi proses pembelajaran, serta hasil evaluasi siswa dalam penerapan media pembelajaran flash card pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar. Analisis dilakukan dengan mengacu pada kawasan AECT yang meliputi desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dokumen pre-test, ditemukan bahwa kemampuan awal siswa dalam penguasaan vocabulary masih terbatas, khususnya pada aspek pengenalan kosakata dasar dan pemahaman makna kata sebelum penerapan media flash card. Setelah penerapan media flash

card, hasil dokumen post-test menunjukkan adanya peningkatan penguasaan vocabulary, baik dari jumlah kosakata yang dikuasai maupun kemampuan siswa dalam mengingat dan menggunakan kosakata dalam konteks sederhana.

Analisis terhadap dokumen RPP atau modul ajar menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis dan selaras dengan tujuan pembelajaran kosakata. Strategi penggunaan media flash card dirancang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga mendukung proses pembelajaran yang

efektif. Selain itu, analisis dokumen media flash card menunjukkan bahwa media yang digunakan telah memenuhi aspek kelayakan isi dan tampilan, seperti keterbacaan teks, ilustrasi yang menarik, serta kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa. Hasil observasi proses pembelajaran memperlihatkan bahwa penggunaan media flash card mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar. Siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran kosakata. Ringkasan hasil analisis dokumen dan observasi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Dokumen dan Observasi Penerapan Media Flash Card

Jenis Dokumen yang Dikumpulkan	Kawasan AECT yang Diperkuat	Indikator Kemampuan Vocabulary yang Diukur	Tujuan Analisis
Dokumen Pre-test	Penilaian ( <i>Evaluation</i> )	Pengenalan kosa kata dasar (kemampuan awal mengenal dan memahami arti kata sebelum penggunaan media <i>flash card</i> ).	Mengukur kemampuan awal siswa dalam penguasaan <i>vocabulary</i> sebelum diberikan perlakuan menggunakan media <i>flash card</i> .
Dokumen Post-test	Penilaian ( <i>Evaluation</i> )	Peningkatan penguasaan <i>vocabulary</i> (penambahan jumlah kosa kata yang dikuasai, kemampuan mengingat, dan menggunakan dalam konteks sederhana).	Mengukur peningkatan kemampuan <i>vocabulary</i> siswa setelah penerapan media <i>flash card</i> serta menghitung <i>gain</i> efektivitas pembelajaran.
Dokumen RPP / Modul Ajar	Desain ( <i>Design</i> )	Kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi kosa kata, dan strategi penggunaan media <i>flash card</i> .	Memastikan rancangan pembelajaran sesuai dengan prinsip desain pembelajaran yang efektif untuk peningkatan <i>vocabulary</i> .
Dokumen Media Flash Card	Pengembangan ( <i>Development</i> )	Kelayakan isi dan tampilan media (keterbacaan, ilustrasi, dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa).	Menganalisis kualitas media <i>flash card</i> yang dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.
Dokumen Observasi Proses Pembelajaran	Desain dan Penilaian ( <i>Design &amp; Evaluation</i> )	Partisipasi dan antusiasme siswa dalam penggunaan media <i>flash card</i> selama kegiatan belajar.	Menilai keterlibatan siswa serta efektivitas penerapan media <i>flash card</i> dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar <i>vocabulary</i> .

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran flash card memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media visual yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa mampu memperkuat proses pembelajaran kosakata, khususnya pada tahap pengenalan dan pemahaman makna kata. Visualisasi pada flash card membantu siswa menghubungkan kata dengan representasi

konkret, sehingga memudahkan proses pengingatan. Peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa flash card efektif dalam memperluas jumlah kosakata yang dikuasai siswa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan kosakata pada konteks sederhana. Hal ini mendukung teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya pengulangan dan asosiasi visual dalam pemerolehan kosakata pada anak usia sekolah dasar.

Kesesuaian rancangan pembelajaran yang tercermin dalam RPP atau modul ajar menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan flash card tidak hanya bergantung pada media itu sendiri, tetapi juga pada perencanaan pembelajaran yang sistematis. Strategi penggunaan media yang terintegrasi dengan tujuan dan materi pembelajaran terbukti mampu menciptakan proses belajar yang lebih terarah dan efektif. Selain itu, temuan observasi menunjukkan bahwa partisipasi dan antusiasme siswa meningkat selama penggunaan flash card. Siswa menjadi lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa flash card tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media yang mampu menciptakan pembelajaran interaktif dan menyenangkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas flash card dalam pembelajaran kosakata, sekaligus memberikan kontribusi baru melalui analisis berbasis kawasan AECT. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses penerapan media flash card, sehingga dapat menjadi rujukan praktis bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang efektif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran flash card merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan penguasaan vocabulary siswa sekolah dasar. Sintesis antara tujuan penelitian, temuan lapangan, dan pembahasan menunjukkan bahwa flash card mampu menjembatani kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran kosakata yang bersifat konkret dan interaktif dengan praktik pembelajaran konvensional yang masih dominan. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam mengenali dan memahami makna kata, tetapi juga meningkatkan pelafalan, motivasi belajar, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Keberhasilan penerapan flash card dipengaruhi oleh kesesuaian desain pembelajaran, kualitas media, dan kreativitas guru dalam mengelola aktivitas belajar. Meskipun ditemukan kendala seperti keterbatasan media dan potensi kejenuhan siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala

tersebut dapat diatasi melalui variasi metode dan strategi motivasional. Dengan demikian, flash card memiliki prospek besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran kosakata yang praktis, murah, dan mudah diterapkan di sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa SD Negeri 07 Cakranegara atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru Bahasa Inggris yang telah berperan sebagai narasumber utama dan memberikan informasi serta masukan yang berharga melalui wawancara dan observasi pembelajaran. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kelancaran dan penyelesaian penelitian ini.

## REFERENSI

- Amelia, R. (2019). The effectiveness of using flash cards media in teaching English vocabulary to young learners. *Journal of English Education and Teaching*, 3(1), 1–12.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 115–121, from <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>.
- Fitriani, H., & Mustadi, A. (2018). Efektivitas penggunaan flash card dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 6(1), 1–10.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Harlow, England: Pearson Education.
- Hidayati, N. (2020). Vocabulary mastery as a foundation of English language learning. *Journal of Language Education*, 4(2), 45–52.

- Krashen, S. D. (1985). *The input hypothesis: Issues and implications*. London: Longman.
- Kupzyk, S., Daly, E. J., III, & Andersen, M. N. (2011). A comparison of two flash-card methods for improving sight-word reading. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 44(4), 781–792, from <https://doi.org/10.1901/jaba.2011.44-781>.
- Lubis, B. N. A., Sagala, R. W., & Niswa, K. (2023). Flashcard media effectiveness in enriching students' English vocabulary at vocational school. *ENGLISH REVIEW: Journal of English Education*, 11(1), 153–160.
- Matruty, E., & Que, S. R. (2021). Using flashcard as a media in teaching vocabulary for the eighth grade students of junior high school. *Matail: Journal of Education and Learning*, 2(1), from <https://doi.org/10.30598/matail.v2i1.5490>.
- Melani, S., Srisudarso, M., & Tauhidin, T. (2023). Flashcards as media to students' achieve vocabulary: Process and role of flashcard in vocabulary class. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 682–688, from <https://doi.org/10.5281/zenodo.7545370>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Musyadad, V. F., Supriatna, A. K., & Gosiah, N. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media flash card pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tsaqafah*, 2(1), 56–62, from <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>.
- Nabung, A. (2023). Improving EFL learning outcomes by using interactive multimedia approach. *Pedagogy Journal*, 12(1), 89–101, from <https://doi.org/10.24127/pj.v12i1.6223>.
- Najafi Karimi, S., & Kheradmandi Amiri, R. (2025). The effects of using digital flashcards versus paper flashcards on vocabulary learning and retention of Iranian intermediate EFL learners. *Cogent Education*, 12(1), from <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2548353>.
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 162–168, from <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.587>.
- Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan media flash card untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan bahasa pada anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7897–7906, from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3789>.
- Putri, F. A. K., Sorohiti, M., & Ariebowo, T. (2023). Teaching English using flashcards to improve elementary school students' vocabulary. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 8(2), 198–215, from <https://doi.org/10.18196/ftl.v8i2.16308>.
- Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh media flashcard dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi mufrodat bahasa Arab. *Jurnal Tsaqafah*, 2(2), 105–112, from <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.
- Sugiyono. (2003). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Media flashcard berbasis multimedia interaktif untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 350–360, from <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.37606>.
- Ur, P. (2012). *A course in English language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar tema kegiatanku. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 50–58, from <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.
- Wati, I. K., & Oka, I. G. M. A. (2021). Penggunaan flash card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. *Indonesian Journal of Global Society*, 1(2), 87–94,

from  
<https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>.  
Widya, W., Yuliana, T. I., & Sofiani, Y. (2018).  
Pengajaran kosakata bahasa Inggris  
dengan media realia dan flash card. *Jurnal  
PkM Pengabdian kepada Masyarakat*,  
1(1), 25–32, from  
[https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.  
2359](https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2359)